

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, disimpulkan bahwa,

1. a. Minat belajar siswa ditingkatkan dengan cara menceritakan kisah menarik yang membangun semangat siswa di kegiatan pendahuluan. Pada kegiatan inti minat belajar juga ditingkatkan dengan menyajikan masalah berupa gambar mengenai fenomena menarik yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Motivasi intrinsik ditingkatkan melalui perencanaan dan pelaksanaan eksperimen yang dilakukan oleh siswa, proses analisis data hasil pengamatan, dan proses penerapan konsep siswa. Motivasi ekstrinsik ditingkatkan dengan cara memberikan kesempatan kepada siswa untuk berkompetisi menjadi siswa terbaik dalam kegiatan diskusi dan eksperimen. Kompetisi ini berakhir dengan pemberian hadiah pada siswa terbaik.
- c. Keterampilan proses sains siswa ditingkatkan dengan cara membiasakan siswa memecahkan masalah melalui eksperimen mulai dari merumuskan hipotesis melalui rumusan masalah berupa fenomena menarik, mengamati, merencanakan percobaan, melakukan percobaan,

menginterpretasi data, menerapkan konsep, hingga mengkomunikasikan hasil eksperimen melalui presentasi.

2. Terjadi peningkatan minat belajar fisika siswa setiap siklus. Pada siklus I minat belajar siswa sebesar 2,37 dengan kategori minat sedang, pada siklus II meningkat 0,05 menjadi 2,42 dengan kategori minat sedang, pada siklus III minat belajar siswa terus meningkat sebesar 0,14 menjadi 2,56 dengan kategori minat tinggi. Kisah-kisah menarik yang diceritakan kepada siswa sebelum pelajaran dimulai dapat membangkitkan semangat dan keinginan siswa untuk belajar. Tahapan-tahapan inkuiri ilmiah yang menggunakan teknik *pictorial riddle* juga membangkitkan rasa penasaran siswa akan gambar yang disajikan sebagai rumusan masalah. Setiap permasalahan dihadapi merangsang siswa untuk lebih tertarik pada pelajaran fisika sehingga minat belajar siswa meningkat dari siklus ke siklus.
3. Terjadi peningkatan motivasi belajar siswa pada setiap siklusnya. Pada siklus I motivasi belajar siswa sebesar 2,18 dengan kategori motivasi sedang, pada siklus II meningkat 0,12 menjadi 2,3 dengan kategori motivasi sedang, pada siklus III meningkat 0,16 menjadi 2,41 dengan kategori motivasi sedang. Tahapan-tahapan inkuiri ilmiah yang menggunakan teknik *pictorial riddle* menimbulkan kegiatan belajar siswa dalam hal penyelidikan gambar yang mengandung permasalahan melalui eksperimen. Setiap permasalahan dihadapi merangsang siswa untuk lebih menggali materi. Siswa juga bebas berkompetisi menjadi menjadi siswa yang berkinerja paling baik sehingga motivasi belajar siswa meningkat dari siklus ke siklus.

4. Terjadi peningkatan keterampilan proses sains siswa setiap siklusnya.

Pada siklus I keterampilan proses sains sebesar 37,93 dengan kategori kurang baik, pada siklus II meningkat 6,57 menjadi 44,50 dengan kategori cukup baik, pada siklus III meningkat 13,34 menjadi 57,84 dengan kategori cukup baik. Tahapan-tahapan inkuiri ilmiah yang menggunakan teknik *pictorial riddle* memberikan ruang bagi siswa untuk belajar dengan mengalami sendiri. Setiap permasalahan yang dihadapi merangsang siswa untuk melakukan penyelidikan melalui metode ilmiah dimana siswa dituntut terampil dalam proses sains. Hal ini meningkatkan keterampilan proses sains siswa meningkat dari siklus ke siklus.

B. Implikasi

Berdasarkan pelaksanaan proses pembelajaran materi suhu dan kalor melalui penerapan metode inkuiri ilmiah teknik *pictorial riddle* untuk meningkatkan minat, motivasi, dan keterampilan proses sains siswa di SMA Negeri 5 Bandar Lampung, terdapat beberapa implikasi hasil pembelajaran yang dapat dijadikan referensi bagi para pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran sebagai berikut:

1. Pembelajaran melalui penerapan metode inkuiri ilmiah teknik *pictorial riddle* dimana guru memberikan kegiatan eksperimen dalam penyelesaian masalah, tidak dapat meningkatkan motivasi siswa secara lebih efektif. Adapun agar motivasi siswa pada pembelajaran inkuiri lebih meningkat maka kegiatan praktikum yang diberikan hendaknya lebih berhubungan

dengan kehidupan sehari-hari siswa dan memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang manfaat mempelajari materi yang disampaikan.

2. Pembelajaran melalui penerapan metode inkuiri ilmiah teknik *pictorial riddle* dimana guru memberikan kegiatan eksperimen dalam penyelesaian masalah, tidak dapat meningkatkan keterampilan proses sains siswa secara lebih efektif. Adapun agar keterampilan proses sains siswa pada pembelajaran inkuiri lebih meningkat maka kegiatan praktikum hendaknya lebih sering dilakukan agar siswa semakin paham mengenai penggunaan alat praktikum, menganalisis hasil pengamatan, dan menghubungkan hasil analisis dengan teori.

C. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka bagi guru yang memiliki karakteristik kelas yang sama dengan kelas X. 4 SMA Negeri 5 Bandarlampung dalam menerapkan metode inkuiri ilmiah teknik *pictorial riddle* disarankan hal-hal sebagai berikut.

1. Guru perlu mempersiapkan dengan baik media gambar berisi fenomena menarik dalam kehidupan sehari-hari yang akan menstimulasi siswa untuk melakukan penyelidikan dengan memanfaatkan alat dan bahan praktikum.
2. Guru harus mampu menyesuaikan pengelolaan waktu dengan RPP, agar pembelajaran dapat berlangsung dengan baik.
3. Guru harus memperhatikan dan mendampingi siswa dalam melakukan praktikum agar siswa dapat bekerja sama dengan baik dan situasi belajar tetap tertib

4. Guru harus mengembangkan LKS yang kontekstual sehingga memudahkan siswa dalam mengalami kegiatan belajar inkuiri ilmiah teknik *pictorial riddle*.